

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Self-efficacy* berpengaruh positif, namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Feb Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu Sebagai Generasi Z di Era Revolusi Industri 4.0 .
2. *Soft Skill* berpengaruh positif, namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Feb Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu Sebagai Generasi Z di Era Revolusi Industri 4.0 .
3. *Hard Skill* berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Feb Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu Sebagai Generasi Z di Era Revolusi Industri 4.0 .
4. *Self efficacy, Soft Skill* dan *Hard Skill*, berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Feb Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu Sebagai Generasi Z di Era Revolusi Industri 4.0 .

5.2 Saran

Setelah dikemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan penelitian pada Mahasiswa Feb Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Bengkulu Sebagai Generasi Z di Era Revolusi Industri 4.0 , maka diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian self-efficacy memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja seseorang. Mahasiswa perlu meningkatkan keyakinan diri dalam menghadapi dunia kerja dengan mengikuti pengembangan diri, magang, selain itu menghadapi tantangan baru seperti kompetisi juga dapat membantu mahasiswa membangun mental yang lebih tangguh. Meskipun rasa percaya diri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, namun hal ini perlu didukung oleh keterampilan lainnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu sudah memiliki tingkat soft skill yang cukup baik, namun belum menjadi faktor utama untuk mahasiswa siap dalam menghadapi kesiapan kerja mereka. Mahasiswa juga disarankan untuk lebih aktif dalam mengasah keterampilan berkomunikasi, berpikir kritis dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan suatu masalah dengan mengikuti kegiatan seminar dan kegiatan sosial.
3. Hard skill menjadi faktor paling utama untuk mahasiswa siap menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memperkuat

keterampilan teknis yang relevan dengan bidang pekerjaan yang diminati melalui pelatihan profesional, sertifikasi dan pengalaman praktik langsung. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan keterampilan digital juga menjadi aspek penting yang perlu dikuasai agar mampu bersaing di dunia kerja.